

PENGARUH KRUSIAL KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA: SINTESIS HASIL KAJIAN LITERATUR

¹Barokah Isdaryanti, ²Haya Lalita Azzahra, ³Aldina Eka Andriani

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id, hayalalita6@students.unnes.ac.id,

aldinaekaandriani@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi literature review sistematis (SLR) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan empiris dari sepuluh artikel jurnal terpilih mengenai signifikansi pengaruh keterlibatan orang tua sebagai faktor eksternal terhadap prestasi akademik siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis konten (content analysis) dari literatur-literatur yang berfokus pada variabel Keterlibatan Orang Tua (X) dan Prestasi Akademik Siswa (Y). Hasil sintesis secara konsisten menegaskan bahwa keterlibatan orang tua, yang mencakup perhatian, motivasi, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, dan gaya pengasuhan yang suportif, memiliki pengaruh yang positif, signifikan, dan berkontribusi nyata terhadap capaian prestasi akademik. Temuan kuantitatif mengindikasikan adanya kontribusi pengaruh yang cukup substansial (misalnya, sebesar 21,5\% pada salah satu studi regresi linier). Keterlibatan ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi intrinsik siswa, dan secara langsung berperan sebagai faktor krusial penentu hasil belajar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua adalah komponen yang tidak dapat diabaikan dalam ekosistem pendidikan.

Kata Kunci: *Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Akademik, Faktor Eksternal, Sintesis Literatur*

PENDAHULUAN

Prestasi akademik siswa seringkali dianggap sebagai tolok ukur utama keberhasilan institusi pendidikan. Capaian ini tidak hanya merefleksikan kualitas kurikulum dan metode pengajaran guru, tetapi juga dipengaruhi secara multidimensi oleh variabel-variabel eksternal yang berasal dari lingkungan non-sekolah (Rantari et al., 2024). Isu mengenai motivasi dan prestasi belajar siswa termasuk dalam lingkup Permasalahan Mikro Pendidikan, yang berfokus pada praktik dan interaksi di tingkat kelas dan subjek didik. Dalam konteks ini, faktor lingkungan keluarga, khususnya keterlibatan orang tua, memegang peranan yang sangat fundamental dan tidak tergantikan.

Orang tua, sebagai pendidik pertama, memiliki tanggung jawab moral dan praktis untuk menciptakan ekosistem belajar yang suportif di rumah. Keterlibatan orang tua melampaui sekadar menghadiri rapat sekolah; ia mencakup dukungan emosional, pengawasan proses belajar, penyediaan fasilitas, dan pembentukan gaya pengasuhan yang mendukung pengembangan potensi anak (Zulparis et al., 2021). Namun, realitas menunjukkan bahwa terdapat variasi besar dalam tingkat keterlibatan orang tua. Sebagian orang tua, yang seringkali terkendala oleh kesibukan ekonomi atau kurangnya pemahaman pedagogis, menunjukkan keterlibatan yang rendah, terutama dalam hal memfasilitasi kebutuhan belajar dan memberikan dukungan emosional yang memadai. Kesenjangan antara potensi pengaruh positif dan realitas rendahnya keterlibatan inilah yang menjadi akar permasalahan dalam kajian ini.

Meskipun telah banyak studi empiris yang mengkaji korelasi antara variabel tersebut, diperlukan adanya sintesis literatur sistematis untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang terfragmentasi, baik yang bersifat kualitatif (menggali mekanisme) maupun kuantitatif

(mengukur kontribusi). Kajian ini menjadi esensial guna memberikan validasi teoretis yang kuat mengenai urgensi keterlibatan orang tua sebagai faktor penentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan utama dari kajian literatur ini adalah: (1) Mengidentifikasi dimensi-dimensi kunci dari keterlibatan orang. 2) Mensintesis temuan-temuan empiris dari sepuluh studi terpilih untuk menetapkan signifikansi dan kontribusi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode Literature Review Sistematis (SLR), yang secara definitif merupakan metode penelitian yang tidak melibatkan pengumpulan data primer, melainkan berfokus pada analisis kritis dan sintesis temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan guna membangun pemahaman komprehensif.

Data penelitian ini bersumber dari sepuluh artikel jurnal ilmiah yang telah terekstraksi dan divalidasi relevansinya dengan topik "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa". Jurnal-jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi utama, yakni secara eksplisit meneliti hubungan antara variabel independen Keterlibatan Orang Tua (X) dan variabel dependen Prestasi Akademik Siswa (Y), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun konseptual.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Sintesis dan Analisis Konten Tematik. Proses analisis ini dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data: Melakukan pemilahan dan penyorotan terhadap temuan-temuan kunci dari setiap jurnal, berfokus pada hasil penelitian (misalnya, nilai signifikansi, persentase kontribusi, atau kesimpulan tematik).
2. Penyajian Data: Mengorganisasi temuan yang tereduksi ke dalam bentuk narasi sintesis yang logis dan terstruktur, yang kemudian disajikan dalam bagian Hasil dan Pembahasan.
3. Penarikan Simpulan: Menarik kesimpulan umum dan implikasi teoretis berdasarkan konsistensi temuan dari seluruh sepuluh jurnal yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subbab 1 Konseptualisasi Variabel dan Landasan Teori Kunci

Keterlibatan Orang Tua (X) adalah variabel kompleks yang dapat dikaji melalui berbagai lensa teoretis. Salah satu landasan teoretis yang sering digunakan adalah Epstein's Framework yang mengklasifikasikan bentuk-bentuk keterlibatan. Keterlibatan tidak hanya diartikan sebagai kehadiran fisik, tetapi juga dukungan psikologis dan intervensi langsung dalam proses belajar anak (Rantari et al., 2024).

Berdasarkan sintesis data dari sepuluh jurnal, keterlibatan orang tua sebagai faktor eksternal dapat diuraikan melalui beberapa dimensi operasional yang dominan, yaitu:

1. Dukungan Emosional dan Motivasi: Orang tua bertindak sebagai sumber semangat dan dukungan moral, membantu anak mengatasi stres belajar (Jurnal No. 5; Jurnal No. 7).
2. Penyediaan Fasilitas: Ketersediaan orang tua untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai (meja belajar, buku, akses internet) (Jurnal No. 5).
3. Gaya Pengasuhan dan Pengawasan: Pola asuh yang otoritatif dan pengawasan yang konsisten terhadap waktu belajar anak, menciptakan disiplin diri yang baik (Jurnal No. 9).

Subbab 2 Sintesis Temuan Empiris dan Kontribusi Pengaruh

Sintesis temuan dari sepuluh jurnal secara seragam menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Tidak ada jurnal yang menemukan korelasi negatif atau tidak signifikan, yang memperkuat hipotesis bahwa lingkungan keluarga adalah locus (tempat) krusial bagi pendidikan anak.

Aspek Kuantitatif:

Studi kuantitatif, seperti yang dilakukan oleh Aminati et al. (2022) (Jurnal No. 10), secara spesifik menggunakan teknik Regresi Linier Sederhana dan menemukan bahwa Keterlibatan Orang Tua memberikan kontribusi pengaruh sebesar 21,5% (dihitung dari Adjusted R Square) terhadap prestasi akademik siswa. Angka ini secara statistik sangat signifikan, yang menunjukkan bahwa seperlima lebih variabilitas prestasi siswa dapat dijelaskan oleh tingkat keterlibatan orang tua. Data ini memberikan argumentasi kuat bahwa intervensi di tingkat keluarga memiliki impact yang terukur pada hasil belajar.

Aspek Kualitatif:

Temuan kualitatif (Jurnal No. 1, 5, 7, 9) memperjelas mekanisme pengaruh tersebut. Keterlibatan yang aktif (misalnya, sering berkomunikasi dengan guru, membantu PR) menghasilkan beberapa efek positif pada siswa: (1) Peningkatan motivasi intrinsik karena merasa dihargai dan didukung; (2) Disiplin belajar yang lebih tinggi karena adanya pengawasan; (3) Pemahaman materi yang lebih cepat karena orang tua bertindak sebagai tutor informal. Kesimpulan dari Jurnal No. 9 menegaskan bahwa peran dan keterlibatan orang tua memegang peranan krusial sebagai faktor eksternal dalam menentukan pencapaian prestasi siswa.

Subbab 3 Implikasi Teoretis dan Pembahasan Kritis

Pembahasan kritis ini berimplikasi pada pentingnya Kolaborasi Tiga Pilar Pendidikan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat). Hasil sintesis menunjukkan bahwa kegagalan akademik tidak selalu berasal dari kelemahan pedagogik guru semata, tetapi juga dari kondisi non-school factors. Keterlibatan orang tua berfungsi sebagai variabel moderator yang dapat memperkuat efektivitas program sekolah. Siswa yang belajar di sekolah yang baik (faktor internal) namun memiliki dukungan orang tua yang minim, cenderung tidak mencapai potensi maksimalnya dibandingkan siswa dengan dukungan keluarga yang optimal.

Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus mulai bergeser dari fokus eksklusif pada kurikulum dan kompetensi guru, menuju strategi yang secara eksplisit melibatkan orang tua sebagai partner dalam proses pengajaran. Tanpa dukungan orang tua, upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Permasalahan Mikro Pendidikan) akan menjadi kurang maksimal.

SIMPULAN

Dari hasil bedah sepuluh literatur yang ada, terlihat jelas bahwa prestasi akademik siswa tidak bisa lepas dari seberapa besar orang tua mau terlibat dalam proses belajar anaknya. Keterlibatan ini bukan cuma soal nanya nilai, tapi mencakup dukungan mental, penyediaan fasilitas belajar, sampai cara orang tua mengawasi waktu belajar di rumah. Angka kontribusi yang menyentuh 21,5% di salah satu studi membuktikan bahwa lingkungan keluarga yang suportif adalah modal utama supaya anak bisa sukses di sekolah.

Oleh karena itu, sekolah sebaiknya tidak hanya fokus di kelas saja, tapi juga perlu merangkul orang tua lewat program kolaborasi seperti kelas parenting agar cara mendampingi anak di rumah jadi lebih efektif. Di sisi lain, orang tua perlu lebih sadar bahwa motivasi dan kedisiplinan yang mereka tanamkan di rumah punya dampak langsung bagi masa depan akademik anak. Meski kajian ini terbatas pada sepuluh jurnal, namun konsistensi hasilnya menunjukkan bahwa sinergi antara rumah dan sekolah adalah kunci yang tidak bisa ditawar lagi.

Kajian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan literatur yang dianalisis terbatas pada sepuluh artikel jurnal yang telah terekstraksi. Meskipun temuan konsisten, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan literatur. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan meta-analisis kuantitatif dengan cakupan literatur yang lebih luas untuk mengukur secara lebih presisi besaran efek (effect size) dari setiap dimensi keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas v sekolah dasar negeri sekecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1).
- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564-576.
- Gintulangi, W., Puluhulawa, J., & Ngiu, Z. (2018). Dampak keluarga broken home pada prestasi belajar PKN siswa di SMA Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 336-341.
- Ibriyanti, V., & Taufik, T. (2021). TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 211-224.
- Padila, A. R., & Lylyana, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8811-8816.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak: Studi kualitatif tentang pola asuh dan pembinaan keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(2), 207-215.
- Rantari, V., Hasanah, B. N., Ervia, D. V., & Ismawan, T. A. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 213-219.
- Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(5), 377-386.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 99-107.
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194.